

Peningkatan Literasi dan Akses Inklusi Investasi Saham Melalui Pendekatan *Interactive Community-Based Learning* Pada Masyarakat Pesisir Desa Tarahan

¹⁾Jufri Yandes*, ²⁾Suripto, ³⁾Kussuyatmono Bagus Wardianto, ⁴⁾Jamingatun Hasanah

^{1,2,3,4)}Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

Email Corresponding: j.yandes@fisip.unila.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Investasi
Literasi Keuangan
Masyarakat Pesisir
Pasar Modal
Saham

Pengabdian berjudul Peningkatan Literasi dan Akses Inklusi Investasi Saham Melalui Pendekatan *Interactive Community-Based Learning* Pada Masyarakat Pesisir Desa Tarahan merupakan bentuk implementasi nyata peran akademisi dalam mendukung peningkatan kapasitas pengetahuan ekonomi masyarakat pesisir melalui penguatan literasi keuangan khususnya mengenai investasi saham. Metode pelaksanaan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, yang implementasinya pada pemaparan konsep literasi investasi saham masyarakat secara sistematis, mekanisme pasar modal, manfaat, dan risiko saham, perencanaan keuangan jangka panjang, dan Mengenal lembaga resmi dan waspada terhadap investasi ilegal. Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test* sederhana guna mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat pesisir secara signifikan. Nilai rata-rata pemahaman peserta meningkat dari 43,5% pada saat *pre-test* menjadi 84% pada saat *post-test*. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan partisipasi aktif serta mampu mengenali indikator utama investasi ilegal dan resiko dalam berinvestasi saham. Temuan ini membuktikan bahwa pendekatan edukasi interaktif berbasis komunitas kontekstual efektif dalam memutus ketimpangan literasi keuangan di wilayah pesisir serta berpotensi direplikasi untuk penguatan ketahanan ekonomi masyarakat pesisir lainnya.

ABSTRACT

Keywords:

Investment
Financial Literacy
Coastal Communities
Capital Markets
Stocks

The community service entitled "Improving Literacy and Access to Stock Investment Inclusion Through an Interactive Community-Based Learning Approach in the Coastal Community of Tarahan Village" is a form of real implementation of the role of academics in supporting the increase in the economic knowledge capacity of coastal communities through strengthening financial literacy, especially regarding stock investment. The implementation method included preparation, implementation, and evaluation stages. The implementation included a systematic presentation of the concept of stock investment literacy, capital market mechanisms, the benefits and risks of stocks, long-term financial planning, and understanding official institutions and being aware of illegal investments. The activity evaluation used simple pre-test and post-test instruments to measure participants' knowledge improvement. The results showed a significant increase in coastal community understanding. The average participant understanding score increased from 43.5% in the pre-test to 84% in the post-test. Furthermore, participants demonstrated increased active participation and were able to recognize key indicators of illegal investment and the risks of stock investment. These findings demonstrate that a contextual, community-based, interactive education approach is effective in breaking the financial literacy gap in coastal areas and has the potential to be replicated to strengthen the economic resilience of other coastal communities.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Investasi yang merupakan bagian dari literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga. Berdasarkan data hasil survei, OJK merilis hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025, di mana hasilnya, indeks literasi keuangan nasional pada tahun 2024 sebesar 66,46%, meningkat dibanding

indeks literasi keuangan nasional pada tahun 2023 sebesar 65,43% (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2025a), namun pemahaman terhadap instrumen pasar modal, khususnya investasi saham, masih tergolong rendah dibandingkan produk keuangan lainnya seperti perbankan dan asuransi. Kondisi ini menunjukkan bahwa akses terhadap informasi investasi belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman yang memadai mengenai risiko dan manfaatnya. Menurut Lusardi & Mitchell (2014) literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi individu melalui pengambilan keputusan investasi yang rasional. Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2024).

Desa Tarahan, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan, merupakan wilayah pesisir yang memiliki potensi ekonomi berbasis kelautan dan usaha mikro masyarakat. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai nelayan, pelaku usaha hasil laut, serta pelaku UMKM skala rumah tangga. Aktivitas ekonomi masyarakat masih sangat bergantung pada hasil tangkap laut dan usaha harian yang fluktuatif, sehingga pendapatan rumah tangga cenderung tidak stabil dan sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca maupun musim. Berdasarkan data Data Transaksi Saham per Kota yang dikeluarkan OJK Agustus 2025 Lampung selatan sebesar 274,9672 Vol (Juta/Million), dan jika dibandingkan dengan provinsi Lampung, Data Transaksi Saham Provinsi Lampung sebesar 5731,513847 Vol (Juta/Million), jika dihitung Lampung Selatan hanya sebesar 4,7% Transaksi Saham yang terjadi (OJK, 2025).

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan masyarakat masih bersifat konvensional, berorientasi pada pemenuhan kebutuhan jangka pendek, serta belum mengenal instrumen investasi formal seperti saham. Sebagian masyarakat juga masih memiliki persepsi bahwa investasi saham merupakan aktivitas yang rumit, berisiko tinggi, dan hanya diperuntukkan bagi kalangan tertentu yang memiliki modal besar. Minimnya edukasi mengenai mekanisme pasar modal serta kurangnya pemahaman mengenai investasi yang legal dan diawasi negara berpotensi menimbulkan kerentanan terhadap praktik investasi ilegal atau penipuan berkedok investasi. Hal ini diperkuat dengan kajian yang pernah dilakukan oleh Artadi et al. (2023) mengatakan bahwa tingkat literasi keuangan pada masyarakat pesisir termasuk dalam kategori kurang baik dengan lokus di Kabupaten Gorontalo Utara. Dan ini dikuatkan juga dari beberapa kajian yang membahas mengenai literasi keuangan, investasi, dan saham diantaranya, Yandes et al. (2025), Yandes, Fadillah, et al. (2025), Sumiati & Nurmasari (2025), Arifah et al. (2025), Rusydi et al. (2025), Bay et al. (2025), Aristi et al. (2025), Fakhruddin et al. (2025), Dhora et al. (2025), Ainayah (2025), Rohmah et al. (2025).

Tujuan utama dari kegiatan PkM ini mencakup: (1) Meningkatkan literasi investasi saham masyarakat Desa Tarahan melalui edukasi yang sistematis dan mudah dipahami, (2) Memberikan pemahaman dasar mengenai mekanisme pasar modal, manfaat, dan risiko investasi saham, (3) Menumbuhkan kesadaran pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang sebagai bagian dari ketahanan ekonomi rumah tangga, serta (4) Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai lembaga dan instrumen investasi resmi serta menumbuhkan kewaspadaan terhadap praktik investasi ilegal guna mengurangi kerentanan akibat ketidakpastian pendapatan, melalui evaluasi *pre-test* dan *post-test*.

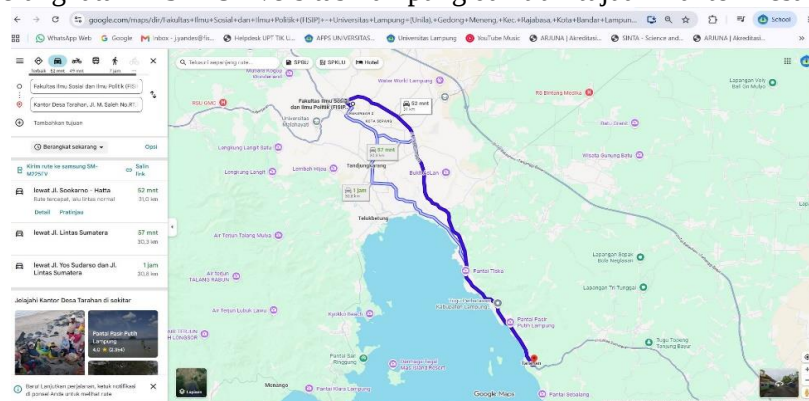
Berdasarkan hasil survei awal dan analisis kebutuhan mitra terhadap 50 peserta yang terdiri dari aparatur desa, warga setempat, serta kelompok ibu rumah tangga pesisir, terungkap kondisi *baseline* sosio ekonomi yang cukup rentan dengan tingkat pendapatan harian yang fluktuatif bergantung pada musim melaut dan cuaca. Dari segi pemahaman finansial awal, 100% peserta belum pernah memiliki akun rekening efek pasar modal dan selain itu, maraknya tawaran investasi bodong berbasis aplikasi pesan singkat menjadi ancaman nyata bagi tabungan masyarakat pesisir ini. Oleh karena itu, kebutuhan intervensi tidak sekadar memberikan pemahaman teori, melainkan re-edukasi mentalitas finansial melalui pendekatan yang adaptif dengan karakteristik sosial budaya setempat.

II. MASALAH

Permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat pesisir di Desa Tarahan, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan adalah rendahnya tingkat literasi keuangan dan berdasarkan analisis situasi dan hasil observasi awal di Desa Tarahan, permasalahan utama yang dihadapi mitra diantaranya, rendahnya pemahaman masyarakat mengenai konsep dasar literasi keuangan dan investasi saham, minimnya pengetahuan tentang mekanisme pasar modal, manfaat, serta risiko investasi saham, belum adanya

perencanaan keuangan jangka panjang yang terstruktur di tingkat rumah tangga, dan ketidakpastian pendapatan sehingga menyebabkan kerentanan terhadap praktik investasi ilegal akibat kurangnya informasi mengenai lembaga dan instrumen investasi yang resmi.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya intervensi edukatif yang terarah untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih produktif dan berkelanjutan, dan dengan hasil survei lapangan dan wawancara awal dengan perangkat desa serta tokoh masyarakat setempat, diperoleh gambaran bahwa kendala utama tidak masuknya informasi investasi legal ke Desa Tarahan disebabkan oleh persepsi keliru yang menganggap bahwa pasar modal/saham hanya ditujukan bagi kalangan kaya dan berpendidikan tinggi di perkotaan. Selain itu, ketiadaan media edukasi yang komunikatif serta ketersediaan pendampingan dari kalangan akademisi/praktisi pasar modal di kawasan pesisir Katibung menjadi faktor pelanggeng ketimpangan informasi. Jika kondisi ini dibiarkan tanpa adanya intervensi terstruktur, ketergantungan masyarakat pada skema keuangan berisiko tinggi akan semakin memperlemah ketahanan ekonomi keluarga pesisir Desa Tarahan. Dan berikut denah lokasi PkM yang dimulai dari titik keberangkatan FISIP Universitas Lampung dan titik tujuan Kantor Desa Tarahan.



Gambar 1. Lokasi PkM Dilihat dari Gmaps



Gambar 2. Lokasi PkM Kantor Kelurahan Tarahan

III. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan *Interactive Community-Based Learning*, yaitu model edukasi berbasis partisipasi aktif masyarakat yang mengintegrasikan penyampaian materi teoretis, studi kasus riil, demonstrasi simulasi aplikasi pasar modal, serta diskusi dua arah. pendekatan edukasi keuangan berbasis partisipasi langsung terbukti efektif meningkatkan *self-efficacy* dan pemahaman konseptual kelompok masyarakat awam dibanding metode ceramah searah.

Tahap Persiapan → Tahap Pelaksanaan → Evaluasi

Tahapan pelaksanaan kegiatan secara rinci terbagi menjadi tiga tahapan utama:

1. **Tahap Persiapan:** Tim pelaksana PkM melakukan koordinasi awal dengan Kepala Desa dan Perangkat Kelurahan Tarahan untuk menetapkan jadwal, lokasi, serta pemetaan karakteristik peserta. Tim juga menyusun modul materi edukasi literasi investasi, materi presentasi visual, serta merancang instrumen

3958

evaluasi berupa kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai referensi terkait literasi keuangan, investasi saham, serta penguatan ekonomi masyarakat pesisir. Hasil analisis situasi menjadi dasar dalam merancang materi edukasi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat pesisir

2. **Tahap Pelaksanaan:** Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka di Aula Kantor Kelurahan Tarahan. Kegiatan diawali dengan pengisian lembar *pre-test* oleh peserta, dilanjutkan pemaparan materi konsep literasi investasi saham masyarakat secara sistematis, mekanisme pasar modal, manfaat, dan risiko saham, perencanaan keuangan jangka panjang, dan Mengenal lembaga resmi dan waspada terhadap investasi ilegal.
3. **Tahap Evaluasi:** Ada dua rancangan evaluasi yang akan digunakan dalam kegiatan ini, yaitu, pertama evaluasi kuantitatif dilakukan melalui metode *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dasar investasi saham, mekanisme pasar modal, manajemen risiko, dan ciri investasi ilegal. Dimana hasil *pre-test* dan *post-test* akan dibandingkan untuk mengetahui persentase peningkatan pemahaman peserta secara objektif.

Jumlah peserta yang terlibat aktif sebagai responden dalam kegiatan ini sebanyak 50 orang yang terdiri dari aparatur desa, warga setempat, serta kelompok ibu rumah tangga pesisir.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

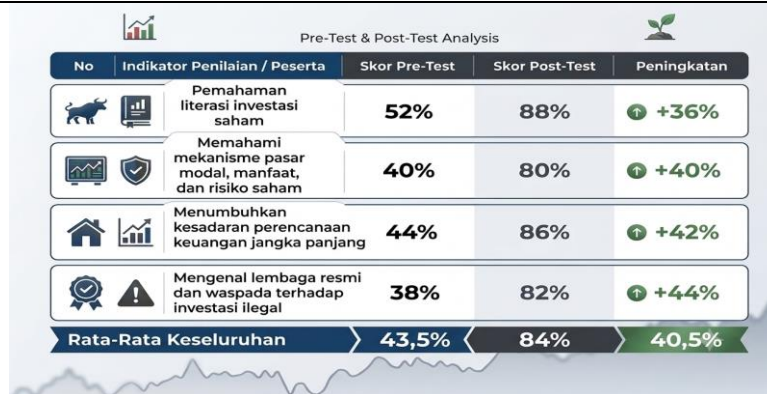
a. Dampak Evaluasi Pembelajaran

Intervensi pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui pendekatan *Interactive Community-Based Learning* difokuskan pada penguatan konsep literasi investasi saham, mekanisme pasar modal, manfaat, dan risiko saham, perencanaan keuangan jangka panjang, dan mengenal lembaga resmi dan waspada terhadap investasi ilegal.



Gambar 3. Kegiatan Pelaksanaan PkM

Berdasarkan hasil evaluasi kuesioner *pre-test*, terungkap bahwa tingkat pemahaman awal masyarakat pesisir Desa Tarahan mengenai instrumen investasi saham relatif rendah. Sebanyak 43,5% skor rata-rata peserta saat *pre test* dalam pemahaman masih tergolong rendah, dan skor rata-rata peserta sebesar 84% peserta pemahaman peserta meningkat dari hasil skor *post test*. Namun, setelah diberikan intervensi edukasi interaktif dan pemaparan materi komprehensif, terjadi peningkatan skor pemahaman yang signifikan pada saat *post-test*. Ringkasan perbandingan hasil pengukuran pengetahuan peserta disajikan pada Gambar 4.

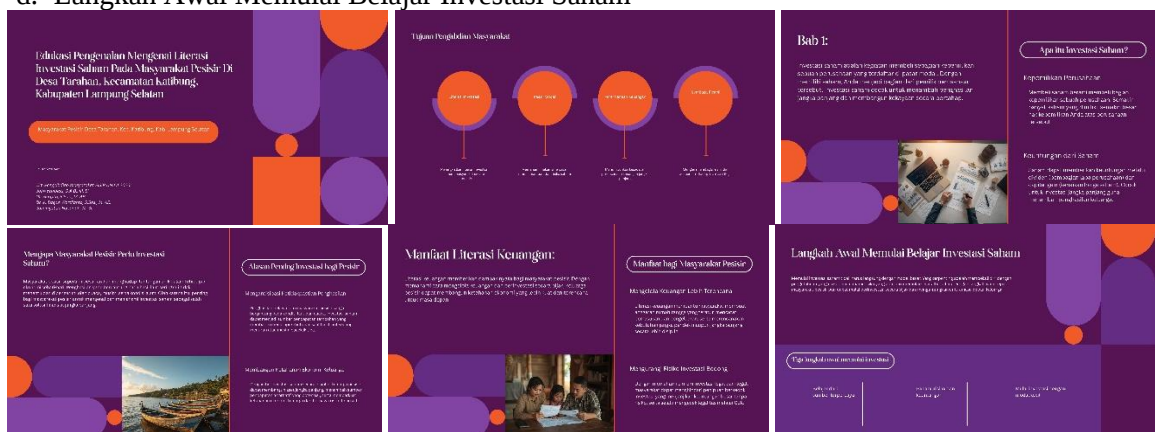


Gambar 4. Perbandingan Rata-Rata Skor Indikator Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Edukasi

Secara kualitatif, selama kegiatan berlangsung warga pesisir Desa Tarahan menunjukkan partisipasi yang kritis dan aktif. Banyak pertanyaan diajukan terkait cara mendeteksi investasi ilegal yang kerap dapat menipu masyarakat pedesaan, serta syarat teknis membuka rekening efek saham bagi kalangan awam. Peningkatan pemahaman dari 43,5% menjadi 84% menegaskan bahwa hambatan literasi investasi saham di daerah pesisir bukan disebabkan oleh rendahnya minat belajar masyarakat, melainkan keterbatasan akses terhadap sumber informasi yang valid dan terpercaya. Dengan demikian, intervensi pengabdian ini berhasil memberikan fondasi pengetahuan keuangan khususnya pada investasi saham yang aman bagi masyarakat pesisir Desa Tarahan

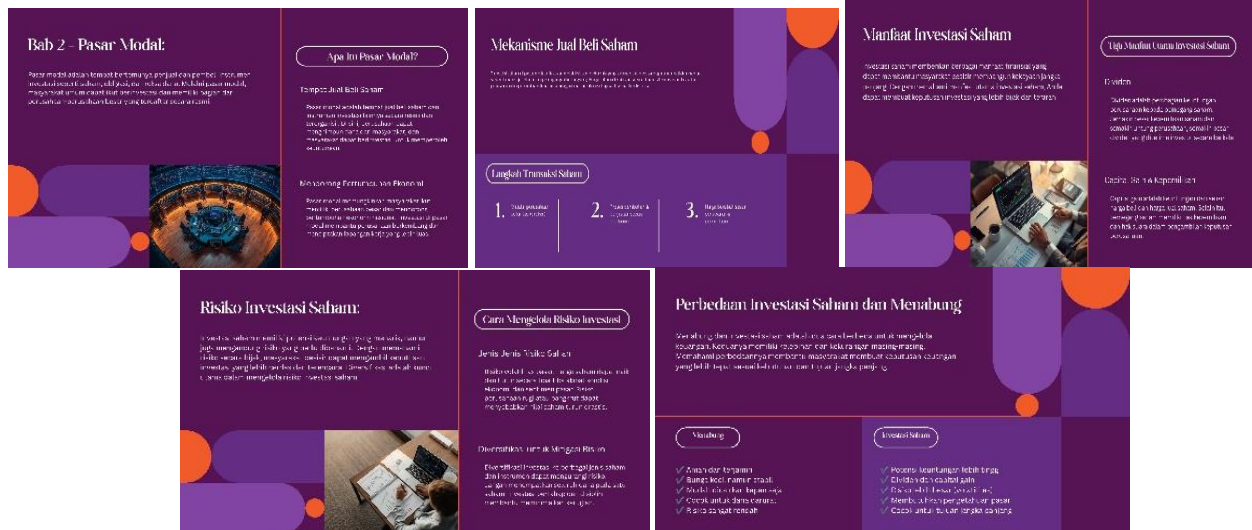
Sebagai sarana dalam melihat kondisi peserta sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan PKM, dilakukan pengisian *pretest* serta *post test* yang nantinya akan diolah sebagai data pendukung ketercapaian kegiatan. Terdapat beberapa hal yang disampaikan sebagai materi sesuai dengan tema yang diusung yaitu Peningkatan Literasi dan Akses Inklusi Investasi Saham Melalui Pendekatan *Interactive Community-Based Learning* Pada Masyarakat Pesisir Desa Tarahan. Setidaknya terdapat 4 sub materi utama yang disampaikan diantaranya:

1. Meningkatkan literasi investasi saham masyarakat secara sistematis, dengan pokok bahasan :
 - a. Apa itu Investasi Saham?
 - b. Mengapa Masyarakat Pesisir Perlu Investasi Saham
 - c. Manfaat Literasi Keuangan
 - d. Langkah Awal Memulai Belajar Investasi Saham



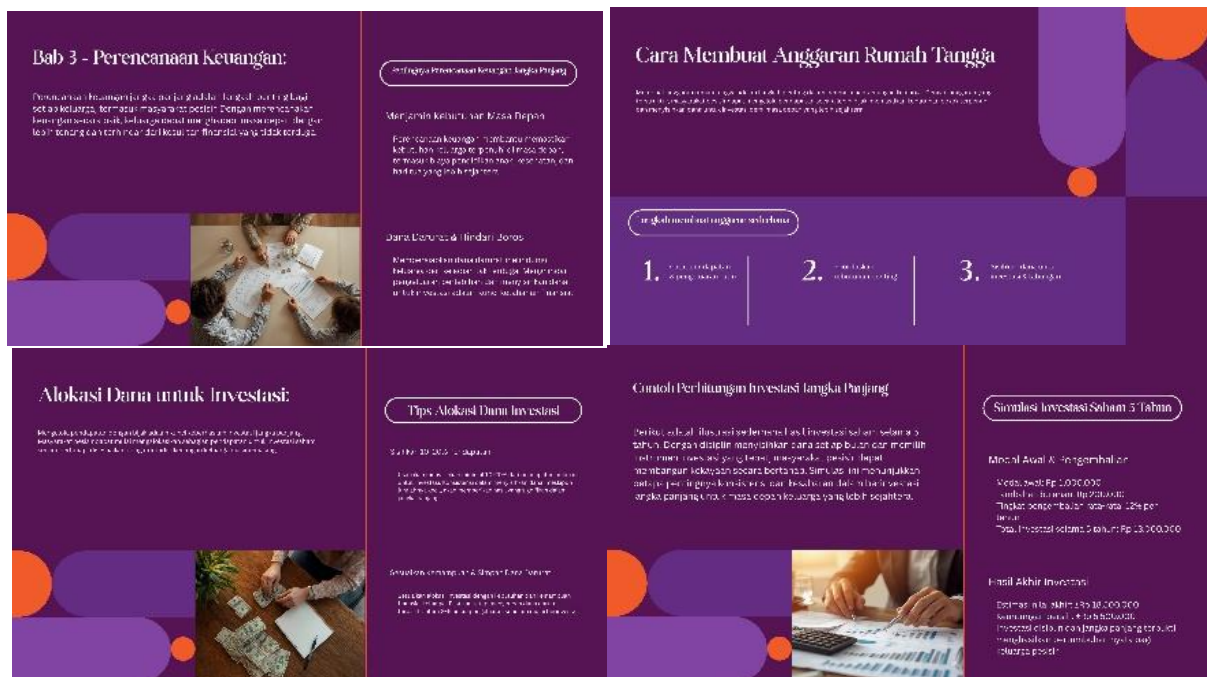
Gambar 5. Materi Pertama Kegiatan PKM

2. Memahami mekanisme pasar modal, manfaat, dan risiko saham, dengan pokok bahasan :
 - a. Pasar Modal
 - b. Mekanisme Jual Beli Saham
 - c. Manfaat Investasi Saham
 - d. Risiko Investasi Saham
 - e. Perbedaan Investasi Saham dan Menabung



Gambar 6. Materi Kedua Kegiatan PkM

3. Menumbuhkan kesadaran perencanaan keuangan jangka panjang, dengan pokok bahasan:
- Perencanaan Keuangan
 - Cara Membuat Anggaran Rumah Tangga
 - Alokasi Dana untuk Investasi
 - Perhitungan Investasi Jangka Panjang



Gambar 7. Materi Ketiga Kegiatan PkM

4. Mengenal lembaga resmi dan waspada terhadap investasi ilegal, dengan pokok bahasan:
- Lembaga Resmi di Pasar Modal
 - Instrumen Investasi Resmi
 - Ciri-ciri Investasi Legal vs Ilegal
 - Bahaya Investasi Bodong



Gambar 8. Materi Keempat Kegiatan PkM

b. Teori Pembelajaran/Pendidikan Orang Dewasa (Andragogi)

Secara akademis, capaian peningkatan literasi sebesar 40,5% ini memperkuat keberlakuan Teori Pembelajaran/Pendidikan Orang Dewasa (Andragogi) dari Malcolm Knowles di dalam buku Manalu & Sampe (2025). Masyarakat pesisir Desa Tarahan yang terbiasa dengan pola pikir praktis-ekonomis lebih mudah menyerap materi ketika instruksi disampaikan melalui konteks permasalahan nyata mereka (seperti pengelolaan dana simpanan saat musim paceklik melaut). Metode penyampaian analogi pembagian hasil tangkapan laut untuk menjelaskan konsep manfaat investasi saham terbukti secara empiris mempercepat penguasaan materi bagi pembelajar dewasa.

c. Kontribusi Akademik

Peningkatan literasi yang rata-rata sebesar 80% yang dilihat dari hasil *post-test* pada masyarakat pesisir ini konsisten dan melengkapi temuan studi pengabdian sebelumnya. Dibandingkan dengan program literasi keuangan pada kelompok masyarakat pesisir di lokasi lain yang umumnya mencatatkan rendah, penggunaan pendekatan *Interactive Community-Based Learning* pada penelitian ini menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh adanya integrasi sesi simulasi pencegahan investasi bodong yang langsung dihubungkan dengan pola skema penipuan lokal yang kerap menimpa warga. Pengabdian ini memberikan kontribusi akademik berupa model edukasi inklusi keuangan yang *tailor-made* untuk komunitas marjinal pesisir, membuktikan bahwa keterbatasan pengalaman, informasi, dan pendidikan formal bukan merupakan penghalang utama dalam memahami instrumen keuangan modern apabila dikemas dengan pendekatan sosial-kultural yang tepat.

V. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa edukasi literasi investasi saham bagi masyarakat pesisir di Desa Tarahan, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan telah terbukti sukses meningkatkan pemahaman dan kesadaran finansial warga. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 40 peserta, terjadi peningkatan rata-rata skor pemahaman sebesar 40,5%, yaitu dari 43,5% pada *pre-test* menjadi 84% pada *post-test*. Masyarakat pesisir Desa Tarahan kini memiliki pengetahuan mendasar mengenai literasi investasi saham, pasar modal, mengenali, keuangan jangka panjang, serta terhindar dari risiko penipuan investasi ilegal atau bodong.

Pendekatan penyampaian materi yang komunikatif, interaktif, dan aplikatif terbukti ampuh mengikis stigma bahwa literasi keuangan khususnya literasi investasi saham dan pasar modal adalah domain yang rumit dan eksklusif. Untuk menjamin keberlanjutan dampak program ini, direkomendasikan adanya pendampingan berkala melalui pembentukan kelompok literasi investasi saham desa serta kolaborasi lanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui skema DIPA

FISIP Unila Tahun Anggaran 2026. Ucapan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Kepala Desa Tarahan beserta seluruh Perangkat Kelurahan Tarahan, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan yang telah memberikan izin tempat, dukungan fasilitas, serta menyambut baik pelaksanaan kegiatan PkM ini, serta segenap tim PkM dan pihak yang telah membantu. Apresiasi juga ditujukan kepada seluruh warga Desa Tarahan dan tim mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainayah, A. P. (2025). Improving Public Investment Literacy through Digital Technology-Based Futures Trading Education: Peningkatan Literasi Investasi Masyarakat melalui Edukasi Trading Futures Berbasis Teknologi Digital. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 9(3), 113–116.
- Arifah, A., Saryadi, S., & Maufur, M. (2025). SOSIALISASI INVESTASI SAHAM SYARIAH UNTUK MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT DUSUN KEMPUL. *Khidmatan*, 5(1), 53–65.
- Aristi, M. D., Armel, R. S., Suriyanti, L. H., Rahayu, N. I., Sari, D. P. P., Widiarsih, D., Asnawi, M., & Perdana, R. (2025). Antisipasi Investasi Bodong Melalui Literasi Keuangan Bagi Siswa SMAN 1 Siak. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 53–59.
- Artadi, E., Dama, H., & Pongoliu, Y. I. D. (2023). Analisis Literasi Keuangan pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Gorontalo Utara Pada Tahun 2022. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(3), 1411–1422.
- Bay, A. Z., Kumalasari, F., Kurniadi, H., Astaginy, N., Afrianty, I., & Titing, A. S. (2025). Sekolah Pasar Modal: Membangun Literasi Investasi Sejak Dini di SMK Negeri 10 Kolaka. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(4), 3424–3430.
- Dhora, S. T., Sanida, N., Defrizal, D., Narundana, V. T., & Agustina, D. R. (2025). EDUKASI PASAR MODAL UNTUK MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 9(02).
- Fakhrudin, I., Firdaus, F., Arini, S., Wiyah, Q. N., & Prasetyo, N. G. (2025). Sosialisasi dan Edukasi Investasi dan Portofolio Pasar Modal di SMA Negeri 2 Bengkalis Riau. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 206–212.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Manalu, E. O., & Sampe, N. (n.d.). *BUKU AJAR: PENDIDIKAN ORANG DEWASA (ANDRAGOGI)*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Edukasi Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2025a). *Majalah Edukasi Konsumen Tw II 2025 OJK*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/Publikasi/E-Magazine/Documents/Majalah Edukasi Konsumen Tw II 2025.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2025b). *Statistik Bulanan Pasar Modal - Agustus 2025*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Pages/Statistik-Bulanan-Pasar-Modal---Agustus-2025.aspx>
- Rohmah, S., Safi'i, M. A., Devy, H. S., Setiawan, S., Pratama, V. Y., Syamsuddin, S., & Kurniawan, P. C. C. (2025). Literasi dan Edukasi Generasi Muda Melek Investasi Melalui Sekolah Pasar Modal di SMA Eks-Karesidenan Pekalongan. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 539–544.
- Rusydi, A. M., Syabrina, L., Rangkuti, N. P., & Idami, Z. (2025). Pengembangan Literasi Finansial melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Bentuk Pengenalan Pasar Modal bagi Siswa SMKN 1 Pantai Cermin. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(4), 215–228.
- Sumiati, S., & Nurmasari, N. D. (2025). Optimalisasi pemahaman investasi melalui pelatihan trading saham online bagi Dharma Wanita SMAN 5 Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(3), 3856–3862.
- Yandes, J., Fadillah, S., & Ismulyaty, S. (2025). Minat Investasi Saham Mahasiswa PTJJ dalam Pasar Modal: Menelusuri Variabel dan Pengaruhnya. *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 10(1), 136–148.
- Yandes, J., Nurhayati, S., Juniadi, D., Destiana, Fadillah, S., Jasrial, Aji Fajar Suryo Antoro, Muhtarom, & Husna Putri Pertiwi. (2025). Edukasi Pengenalan Pentingnya Investasi pada Siswa SMA Dharma Karya Universitas Terbuka. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 9(1), 7–13. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v9i1.8417>.